

**PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL, INFRASTRUKTUR PANJANG
JALAN, EKSPOR, DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI**

TAHUN 2010-2017

(STUDI KASUS: 7 PROVINSI DI INDONESIA)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU (S1) DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**MELIYA SUSANTI
NIM 14810008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL, INFRASTRUKTUR PANJANG
JALAN, EKSPOR, DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI**

TAHUN 2010-2017

(STUDI KASUS: 7 PROVINSI DI INDONESIA)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU (S1) DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

MELIYA SUSANTI
NIM 14810008

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. SUNARYATI, S.E., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821. 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-509/ Un.02/ DEB/ PP.00.9/05/2019

Tugas akhir dengan judul: **“Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Infrastruktur Panjang Jalan, Ekspor, dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2010-2017 (Studi Kasus: 7 Provinsi di Indonesia)”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Meliya Susanti

Nomor Induk Mahasiswa : 14810008

Telah diujikan pada : 2019

Nilai Ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji I

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Penguji II

Sofyan Hadinanta, M.Sc.
NIP. 19851121 201503 1 005

Yogyakarta, 16 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,



Dr. H. Syaiful Mahmudah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Meliya Susanti

Kepada.

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Meliya Susanti

NIM : 14810008

Judul Skripsi : "Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Infrastruktur Panjang Jalan, Ekspor, dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2010-2017 (Studi Kasus: 7 Provinsi di Indonesia)"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Sya'ban 1440 H

30 April 2019 M

Pembimbing,

Dr. Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP. 19751111/200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meliya Susanti

NIM : 14810008

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Infrastruktur Panjang Jalan, Ekspor, dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2010-2017 (Studi Kasus: 7 Provinsi di Indonesia)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 April 2019

Penyusun,

Meliya Susanti
14810008



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meliya Susanti
NIM : 14810008
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Infrastruktur Panjang Jalan, Ekspor, dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2010-2017 (Studi Kasus: 7 Provinsi di Indonesia)”

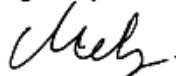
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 30 April 2019

Yang menyatakan



(Meliya Susanti)

MOTTO

PERMUDAHLAH, JANGAN MEMPERSULIT.

GEMBIRAKANLAH, JANGAN MENAKUT-NAKUTI (Mutafaq'illah)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi'l'amin,

Skripsi ini saya persembahkan spesial untuk kedua pahlawan dan motivasi terbesar dalam hidupku, Ayahanda Suwarno dan Ibunda Kusnaeni yang senantiasa berjuang untuk kesuksesan dan kebahagiaan putri-putrinya.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al").

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U

فروض	Ditulis	<i>Furud</i>
------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan petunjuk dan membimbing umatnya ke jalan yang diridhoi Allah SWT.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya, penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul “Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Infrastruktur Panjang Jalan, Ekspor, dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2010-2017 (Studi Kasus: 7 Provinsi di Indonesia)”. Penyusun menyadari bahwa penyusunan tugas akhir/skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, penyusunan maupun isinya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang penyusun miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penyusun harapkan.

Tugas skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir/skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.
4. Dr. Sunaryati, S.E., M.Si. Selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Sunaryati, SE., M.Si. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.
7. Seluruh pegawai staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu proses belajar di kampus tercinta ini.
8. Orang tuaku tercinta Bapak Suwarno dan Ibu Kusnaeni yang selalu memberikan do'a dan motivasi dan penuh rasa sabar dalam mendidikku. Dua adikku yang cantik Kesya Rahma Karenina dan Almahira Shofiyana Nuha sudah sebagai sumber motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir dan seluruh keluargaku yang telah memberikan do'a dan dukungan.

9. Kepada sahabat-sahabat tercintaku, Afifah, Rahmi, Indah, Nisa, Dwi Tyas, Rofiqotul, Atiq, Adel, Rohmah, Puput, Shabrina, Qonita, Milla yang selalu membantu, mendukung dan mendoakanku.
10. Keluarga besar ekonomi syariah angkatan 2014 khususnya kelas ES A, yang telah berjuang sama-sama dalam proses kegiatan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat terbaikku Femeilia Rifky Wardani dan Falih Abdul Lathif yang telah berjuang bersama-sama dalam penyusunan skripsi.
12. Teman-teman satu kos ibu Nanik, Andriyani, Salma, Novri, Nata, Rini, Puput, Tyas dan ibu kos yang sudah baik hati kepada saya.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalas semua jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penyusun dalam proses penyusunan skripsi ini. Besar harapan bagi penyusun atas kritik, saran, dan masukan yang membaca berikan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada penyusun khususnya dan kepada pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 7 Mei 2019
Penyusun,

Meliya Susanti
14810008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penyusunan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pertumbuhan Ekonomi.....	11
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi	12
2. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Islam.....	13
B. Desentralisasi Fiskal.....	19
1. Teori Hukum Wagner	19
2. Hubungan Desentralisasi Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomi	22

C. Infrastruktur Panjang Jalan	23
1. Teori Fungsi Produksi Cobb-Douglass	24
2. Hubungan Panjang Jalan dan Pertumbuhan Ekonomi	25
D. Ekspor	26
1. Teori Basis Ekspor	27
2. Hubungan Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi	27
E. Impor	28
1. Teori Pendapatan Mankiw	29
2. Hubungan Impor dan Pertumbuhan Ekonomi	29
F. Telaah Pustaka	30
G. Kerangka Pemikiran	37
H. Pengembangan Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	42
C. Metode Pengumpulan Data	43
D. Definisi Operasional Variabel	43
1. Variabel Dependen	43
2. Variabel Independen	44
E. Teknik Analisis Data	47
1. Estimasi Regresi Data Panel	47
2. Uji Spesifikasi Model	50
3. Uji Hipotesis	53
BAB IV HASIL ANALISIS	56
A. Kondisi Perekonomian	56
B. Analisis Statistik Deskriptif	60
C. Pemilihan Model Regresi Panel	62
D. Regresi Panel	64
E. Pengujian Hipotesis	67
F. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	78

A. Kesimpulan	78
B. Keterbatasan.....	79
C. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xxiv



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Telaah Pustaka	34
Tabel 3.1. Data Provinsi Eksportir Tahun 2010-2017	42
Tabel 4.1. Data Provinsi Eksportir Terbesar di Indonesia	57
Tabel 4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4.3. Hasil Uji <i>chow-test</i>	63
Tabel 4.4. Hasil Uji <i>hausman-test</i>	63
Tabel 4.5. Hasil <i>Langrange Multiple</i>	64
Tabel 4.6. Hasil Uji Regresi Panel <i>Fixed Effect</i>	64
Tabel 4.7. Hasil Uji Statistik F.....	67
Tabel 4.8. Hasil Uji R^2	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2010-2017.....	2
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pertumbuhan Ekonomi, PAD, Total PAD, Ekspor, dan Impor.....	xxiv
Lampiran 2. Data Perhitungan Desentralisasi Fiskal	xxvii
Lampiran 3. <i>Output</i> Hasil Regresi Eviews 9.....	xxix
Lampiran 4. CV.....	xxxvii



ABSTRAK

Laju pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu bentuk ukuran disuatu negara bergerak maju atau tidak, dengan cara membandingkan nilai pendapatan negara tahun sekarang dengan nilai pendapatan negara tahun sebelumnya. Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis bagaimana dampak adanya desentralisasi fiskal, infrastruktur panjang jalan, ekspor, dan impor terhadap laju pertumbuhan ekonomi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah provinsi-provinsi di Indonesia yang memiliki nilai ekspor tinggi di antara provinsi-provinsi di Indonesia lainnya, diantaranya adalah provinsi Jawa Barat, provinsi Jawa Timur, provinsi Riau, provinsi Kepulauan Riau, provinsi Sumatera Utara, provinsi Sumatera Selatan, dan provinsi Lampung.

Dalam penelitian menggunakan alat statistik e-views 9, dengan analisis regresi data panel yang menggunakan data *cross-section* sebanyak 7, atau 7 provinsi, dan data rentang waktu sebanyak 8 tahun, atau periode 2010-2017. Untuk menentukan hasil model terbaik yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*, pada uji analisis regresi panel harus melakukan pengujian spesifikasi model, diantaranya adalah uji chow, uji hausman, dan uji LM. Berdasarkan hasil uji spesifikasi model dihasilkan model terbaik yang terpilih adalah *fixed effect model*. Berdasarkan hasil pengujian regresi panel menyatakan apabila desentralisasi fiskal, infrastruktur panjang jalan, ekspor, dan impor berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laju pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil regresi panel, desentralisasi fiskal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laju pertumbuhan ekonomi, dan yang berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi adalah infratsruktur panjang jalan, nilai ekspor, dan nilai impor.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Desentralisasi Fiskal, Infrastruktur Panjang Jalan, Ekspor, dan Impor.

ABSTRACT

The rate of economic growth is one form of measurement in a country moving forward or not, by comparing the value of state revenues in the current year with the value of state revenues in the previous year. The purpose of this study was to analyze how the impact of fiscal decentralization, road infrastructure, exports, and imports on the rate of economic growth. The sample used in this study are provinces in Indonesia which have high export values among other provinces in Indonesia, including the provinces of West Java, East Java province, Riau province, Riau Islands province, North Sumatra province, South Sumatra province and Lampung province.

In the study using statistical tools e-views 9, with panel data regression analysis using cross-section data as many as 7, or 7 provinces, and data span of as much as 8 years, or the period 2010-2017. To determine the best model results, namely common effects, fixed effects, and random effects, the panel regression analysis test must test the model specifications, including the chow test, hausman test, and LM test. Based on the results of the model specification test the best model chosen is the fixed effect model. Based on the results of panel regression testing states that if fiscal decentralization, long road infrastructure, exports, and imports have a significant effect simultaneously on the rate of economic growth. Based on the panel regression results, fiscal decentralization does not have a significant effect partially on the rate of economic growth, and the one that partially influences economic growth is the infrastructure of road length, export value, and import value.

Keyword: Economic Growth, Fiscal Decentralization, Road Infrastructure, Export, Import.

BAB I

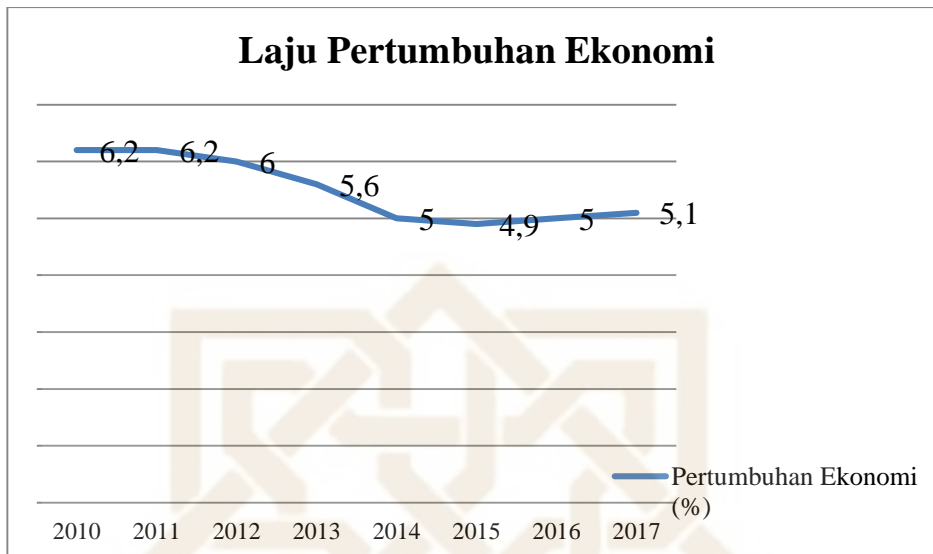
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi berskala besar, yaitu skala sebuah negara. Karena memiliki skala yang besar maka untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat keberhasilan sebuah pembangunan ekonomi bukanlah hal yang mudah. Terdapat beberapa indikator untuk melihat seberapa berhasil upaya negara dalam meningkatkan pembangunan ekonomi, salah satu indikator tersebut dengan pertumbuhan pendapatan nasional (Hakim, 2010).

Menurut Boediono (1992), pertumbuhan ekonomi adalah suatu pertumbuhan output perkapita jangka panjang dan yang terjadi apabila terdapat kecenderungan yang bersumber dari proses internal atau *output* perkapita perekonomian tersebut. Proses pertumbuhan itu sendiri menghasilkan suatu kekuatan atau momentum bagi kelanjutan pertumbuhan tersebut dalam periode-periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang berlaku dari tahun ke tahun. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi, dapat dengan membandingkan antara pendapatan tahun sebelumnya dengan pendapatan tahun sekarang. Peran pertumbuhan ekonomi merupakan instrumen penting dalam perekonomian. Berikut tabel pertumbuhan PDB (%) di Indonesia tahun 2008-2017:

Gambar 1.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2010-2017



Sumber: BPS Statistik Indonesia dalam angka, data diolah

Dapat dilihat pada grafik di atas, kondisi pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami perubahan fluktuatif. Pada tahun 2010-2011 laju pertumbuhan ekonomi stabil yaitu sebesar 6,2 persen, tahun 2012 laju pertumbuhan ekonomi menurun menjadi 6 persen kemudian pada tahun 2013 menurun menjadi 5,6 persen, tahun 2014 sebesar 4,9 persen, dan tahun 2015 menurun kembali menjadi 4,9 persen. Pada tahun 2016 laju pertumbuhan ekonomi mulai meningkat menjadi sebesar 5 persen dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 5,1 persen. Hal tersebut dapat disimpulkan banyaknya faktor yang mempengaruhi kondisi pertumbuhan ekonomi tersebut dari tahun ke tahun.

Suatu negara mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi apabila semakin tinggi pendapatan nasional suatu negara di setiap tahunnya maka semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Untuk

mengetahui apakah suatu perekonomian mengalami pertumbuhan, harus dipertimbangkan PDRB riil tahun sekarang ($PDRB_t$) dengan PDRB riil tahun sebelumnya ($PDRB_{t-1}$) (Boediono, 1992).

Pemerintah berperan dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi, salah satu upaya tersebut adalah kebijakan terkait penyerahan wewenang kepada daerah. Kebijakan tersebut sudah tertuang dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 1999, tentang desentralisasi fiskal serta Undang-Undang No. 25 Tahun 1999 tentang dana perimbangan keuangan antara pusat dan daerah yang direvisi dengan Undang-Undang No. 32 dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004. Dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004, desentralisasi fiskal merupakan penyerahan wewenang oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah otonom dalam kerangka negara kesatuan republik Indonesia. Penyerahan urusan-urusan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah pada dasarnya adalah menjadi wewenang dan tanggung jawab daerah sepenuhnya.

Posisi desentralisasi fiskal adalah sebagai komponen utama dari adanya kebijakan desentralisasi. Teori hukum Wagner menyatakan apabila tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu negara dapat dilihat dari tingkat pengeluaran pemerintah yang meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan perkapita suatu negara. Ketika pendapatan masyarakat meningkat maka akan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk membayar pajak dan retribusi terhadap pemerintah dengan demikian pendapatan pemerintah akan meningkat.

Derajat desentralisasi fiskal merupakan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah guna membiayai pembangunannya, derajat desentralisasi diperoleh dari rasio Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Total Penerimaan Daerah (TPD). Penelitian yang menyatakan desentralisasi fiskal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi adalah penelitian yang dilakukan di provinsi Bali apabila derajat desentralisasi fiskal dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi secara langsung (Sukarsa dan Made, 2016). Dapat dideskripsikan juga bahwa peningkatan derajat desentralisasi fiskal akan mendorong peningkatan pengeluaran pemerintah untuk pelayanan publik sehingga akan mendorong peningkatan pendapatan per kapita masyarakat yang merupakan indikator dari pertumbuhan ekonomi daerah (Inganatun, 2016).

Selain desentralisasi fiskal, kebijakan pemerintah dalam mencapai pertumbuhan ekonomi adalah menyediakan infrastruktur. Keberadaan infrastruktur menjadi salah satu faktor pendukung tercapainya pertumbuhan. Dengan adanya infrastruktur yang baik diharapkan merangsang dunia usaha akan menanamkan modalnya dalam investasi langsung sehingga dapat mempertinggi pertumbuhan. Penyediaan infrastruktur oleh pemerintah dapat berupa barang publik dan investasi untuk infrastruktur.

Dalam teori fungsi produksi Cobb-Douglas dalam menaikkan laju pertumbuhan ekonomi tidak hanya menitikberatkan kepada modal dan tenaga kerja saja akan tetapi dapat kepada teknologi. Infrastruktur

merupakan suatu bentuk dari perkembangan teknologi, dan dalam hal ini infrastruktur menjadi bentuk kapital yang dimana akan meningkatkan suatu proses produksi. Apabila suatu produksi meningkat maka akan meningkatkan pendapatan dan hal tersebut akan memicu laju pertumbuhan ekonomi menjadi semakin meningkat (Mangkusubroto, 2001).

Menurut teori klasik Adam Smith terdapat 2 aspek utama penentu pertumbuhan ekonomi yaitu (1) pertumbuhan output GDP total, dan (2) pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan output GDP total dapat dicapai jika suatu negara memperoleh keuntungan dari kegiatan spesialisasi. Spesialisasi dapat terwujud jika tersedianya pasar yang luas untuk menampung hasil produksi. Menurut Smith, pasar yang luas dapat diperoleh dengan melakukan perdagangan internasional. Kegiatan perdagangan internasional itu sendiri dibagi menjadi dua jenis golongan kegiatan perdagangan yaitu kegiatan ekspor dan kegiatan impor. Ekspor dan impor adalah faktor bagi suatu negara untuk mendukung pembangunan ekonomi (Mankiw, 2006).

Ekspor adalah penjualan barang atas suatu negara ke negara lain yang tidak dapat memproduksi barang tersebut. Ekspor menjadi sangat penting karena kegiatan tersebut mendatangkan devisa. Barang ekspor adalah keunggulan ekonomi dari sebuah negara, dimana keunggulan itu akan menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi negara pengekspor. Sedangkan impor merupakan pembelian atau pemasukan barang dari luar negeri ke dalam suatu perekonomian dalam negeri (Sukirno, 2006).

Teori basis ekspor (*export base theory*) menganggap apabila ekspor sebagai *outonomous factor/variable* (faktor/variabel otonom) yaitu merupakan faktor yang secara langsung memiliki fungsi dalam menciptakan peningkatan pendapatan pertumbuhan ekonomi (Adisasmita, 2013). Menurut Bambang (2006) hasil penelitian membuktikan bahwa perdagangan internasional (diukur dari ekspor dan impor industri Jawa Timur menurut kabupaten/kota) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Impor dilakukan karena suatu negara sumber daya dalam negeri belum mampu untuk memproduksi barang dimana di negara lain sudah mampu memproduksinya (Mankiw, 2006). Pembangunan tersebut memerlukan modal, teknologi, dan bahan baku yang belum memadai didalam negeri jika suatu negara melakukan impor maka yang akan terjadi adalah berkurangnya devisa negara, dimana apabila devisa negara berkurang akan berdampak pada pendapatan negara. Pendapatan negara menjadi menurun, selanjutnya impor akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Suatu negara sebagian besar menginginkan untuk pertumbuhan ekonomi yang cepat, salah satu cara yaitu meningkatkan batasan neraca pembayaran permintaan. Impor memberikan dampak terhadap laju pertumbuhan ekonomi yang negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, karena pengaruhnya hanya pada pengurangan pengangguran (Thirlwall, 2011).

Subjek penelitian menggunakan data 7 provinsi-provinsi di Indonesia yang memiliki nilai ekspor tinggi pada tahun 2010-2017. Para ahli ekonomi klasik menunjukkan apabila terdapat beberapa keuntungan yang diperoleh suatu negara dengan melakukan hubungan ekonomi dan perdagangan dengan negara-negara lain. Keuntungan yang diperoleh dari hubungan dan perdagangan tersebut dapat dijadikan sebagai faktor pendorong untuk mempercepat pembangunan ekonomi.

Keuntungan yang dikemukakan Ricardo apabila suatu negara sudah mencapai tingkat kesempatan kerja penuh, maka perdagangan luar negeri yang dilakukan akan mendorong tingkat konsumsi menjadi lebih tinggi. Sedangkan Adam Smith dan J.S. Mill mengemukakan keuntungan lainnya yaitu (1) memungkinkannya suatu negara memperluas pasar dari hasil-hasil produksi, dan (2) memungkinkan negara pengekspor menggunakan teknologi yang berasal dari luar negeri yang lebih baik keadaanya dari pada terdapat di dalam negeri (Adisasmita, 2013). Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka pengaruh derajat desentralisasi fiskal, infrastruktur panjang jalan, ekspor dan impor terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia menjadi topik yang menarik, karena subjek yang diteliti meliputi 7 provinsi di Indonesia yang merupakan eksportir terbesar di Indonesia pada tahun 2010-2017. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul, **“PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL, INFRASTRUKTUR, EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2010-2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas diperoleh gambaran permasalahan yang begitu luas. Berdasarkan hal tersebut, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2017?
2. Bagaimana pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2017?
3. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2017?
4. Bagaimana pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas diperoleh tujuan dari penelitian, berdasarkan hal tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji serta menganalisis bagaimana pengaruh adanya desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2017.
2. Menguji serta menganalisis bagaimana pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2017.
3. Menguji serta menganalisis bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2017.

4. Menguji serta menganalisis bagaimana pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2017.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang diperoleh, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan serta sebagai wujud aplikasi ilmu yang telah diperoleh penulis.
2. Bagi pemerintah selaku pengambil kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan masukan bagi pemerintah selaku pengambil kebijakan.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan atau sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri atas lima bab, masing-masing bab secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan. Bagian pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang dari permasalahan yang diangkat, batasan dan pokok masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan bagian landasan teori. Bagian landasan teori ini memuat telaah pustaka yang berisi tentang hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait pertumbuhan ekonomi serta keunikan penelitian yang akan

dilaksanakan dengan penelitian sebelumnya. Selain itu dibahas juga kerangka teoritik yang berisi teori-teori tentang pertumbuhan ekonomi, teori tentang hukum *Wagner*, teori tentang fungsi produksi Cobb-Douglas, Teori Basis Ekspor (*Export Base Theory*), dan Persamaan Pendapatan Mankiw . Pada bab kedua ini dibahas pula mengenai hipotesis penelitian.

Bab ketiga merupakan bagian metode penelitian. Bagian metode penelitian ini menjelaskan bagaimana metode penelitian yang digunakan, meliputi uraian terkait jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, regresi panel, dan pengujian hipotesis.

Bab keempat merupakan bagian analisis data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian. Hasil pemilihan model regresi panel terbaik, *output* regresi panel, dan pembahasan yang dikaitkan dengan analisis ekonomi.

Bab kelima merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisikan tentang kesimpulan akhir penelitian yang menghasilkan pengaruh desentralisasi fiskal, infrastruktur, ekspor, dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2017, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang terkait hasil penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2017 adalah positif dan tidak signifikan, maka berapapun tingkat derajat desentralisasi fiskal pada 7 provinsi eksportir terbesar di Indonesia tidak akan mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien derajat desentralisasi fiskal sebesar 0,465981 dengan nilai probabilitas sebesar 0,5452, maka hipotesis pertama ditolak.
2. Pengaruh infrastruktur panjang jalan terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2017 adalah positif dan signifikan, maka apabila infrastruktur panjang jalan meningkat maka akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. nilai koefisien infrastruktur panjang jalan sebesar 1,121175 dengan nilai probabilitas sebesar 0,00002, maka hipotesis kedua diterima.
3. Pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2017 adalah positif dan signifikan, maka apabila nilai ekspor meningkat maka akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien ekspor sebesar 1,035608 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0248, maka hipotesis ketiga diterima.

4. Pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2017 adalah negatif dan signifikan, maka apabila nilai impor menurun maka akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien impor sebesar $-0,545007$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,0415$, maka hipotesis keempat diterima.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan selama penulisan, diantaranya:

1. Satuan dari data PAD, dan total pendapatan daerah yang di BPS tidak sama, maka penulis kesulitan dalam menghitung derajat desentralisasi fiskal karena harus menyamakan satuan-satuannya.
2. Satuan dari data ekspor, dan impor yang di BPS tidak sama, seperti ribu dolar, juta dolar, dan miliar dolar. Maka penulis harus terlebih dahulu menyamakan satuan-satuannya.
3. Terbatasnya data untuk infrastruktur, dalam penelitian ini sebelumnya penulis menggunakan data infrastruktur listrik, dan infrastruktur air akan tetapi data yang disajikan tidak lengkap maka penulis hanya menggunakan data infrastruktur panjang jalan.

C. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel yang secara teori lebih besar pengaruhnya terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi, seperti

untuk variabel infrastruktur yaitu jumlah pelabuhan angkut barang, jumlah maskapai penerbangan, dll.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan perhitungan derajat desentralisasi fiskal dari sisi pengeluaran juga dalam menganalisis kondisi kemandirian suatu daerah, agar dapat dibandingkan apabila suatu daerah tersebut masih bergantung dengan faktor luar atau dalam dari PAD.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. (2013). *“Teori-Teori Pembangunan Ekonomi: Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah”*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Apridar. (2009). *“Ekonomi Internasional”*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ayuningtyas, dkk. (2018). “Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* Vol. 19 No.1
- Boediono. (1992). *“Teori Pertumbuhan Ekonomi”*, edisi I, Yogyakarta: BPFE.
- Effendy, Nury. (2014). *“Ekonometrika: Pendekatan Teori dan Terapan”*. Salemba Empat: Jakarta
- Eko dan David (2012). “Analisis Pengaruh Infrastruktur Publik Terhadap Produk Domestik Bruto Perkapita di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 7 No. 2
- Gujarati dan Porter. (2010). *“Dasar-Dasar Ekonometrika”*, Jakarta: Salemba.
- Hakim. (2010). *“Ekonomi Pembangunan”*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Handayani. (2018). “Pengaruh Desentralisasi Fiskal, *Fiscal Stress*, dan Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Bali”. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Hapsari, Tunjung. (2001). “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, Skripsi yang dipublikasikan oleh Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta.
- Hidayat dan Bayu. (2016). “Analisis Pengaruh Timbal Balik Ekspor Impor Minyak dan Gas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi pada Bank Indonesia Periode 2006-2014)”, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol.31 No. 1.
- Hodijah, dkk. (2015). “Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak Bumi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* Vol. 2 No. 3.
- Inganatun. (2016). “Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Investasi, dan Pajak Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Eks-Karesidenan Banyumas Periode Tahun 2005-2012”, Skripsi yang dipublikasikan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Kim, dkk (2007) *“Could Import be Beneficial for Economic Growth: Some Evidence from Republic Korea. Asian Development Bank”*.

- Mangkusubroto, Guritno. (2001). *“Ekonomi Publik”*, Yogyakarta: BPFE.
- Mankiw. (2006). *“Pengantar Ekonomi Makro”*, Jakarta: Salemba Empat.
- Martono, (2010). *“Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder”*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Miyasto, Lintangia. (2013). “Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah dan Ketimpangan Pendapatan (Studi Kasus: Kabupaten/Kota di Jawa Tengah)”, *Jurnal Ekonomi Diponegoro* Vol.2 No.1.
- Permana, Chandra. (2009). “Analisis Peranan dan Dampak Investasi Infrastruktur terhadap Perekonomian Indonesia”. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor (IPB)
- Tariqi, Abdullah. (2005). *“Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar, dan Tujuan”*. Magistra Insania Press, Yogyakarta
- Thirlwall, Anthony. (2011). *“The Balance of Payment Constraint as an Explanation of International Growth Rate Differences”*. *PSL Quarterly Review*, Vol. 64 No. 259.
- Todaro, Michael P. (2006). *“Pembangunan Ekonomi”*, Jakarta: Erlangga.
- Triyani, dkk. (2015). “Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat Kota Semarang”, *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* Vol.17 No. 2.
- Santosa, Bambang. (2006). “Hubungan Antara Pertumbuhan Industri, Perdagangan Internasional Terhadap Konsentrasi Industri dan Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol. 21. No.3.
- Sarwoko. (2005). *“Dasar-Dasar Ekonometrika”*, Yogyakarta: Andi.
- Sukarsa, dan Made. (2016). “Pengaruh Desentralisasi Fiskal, *Fiscal Stress*, dan Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Bali”: *e-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.2: 229-252
- Sukirno. Sadono. (2006). *“Ekonomi Pembangunan”*, Jakarta: LPFEUI.
- Siragian. (2010). “Dampak Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Wilayah studi kasus Provinsi Jawa Barat”, Skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi UNDIP Semarang.
- Widarjono, Agus. (2009). *“Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EvIEWS”*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

World Bank. (1997). *“On Line Source Book on Decentralization and Rular Development”*. Decentralization Thematic Team, SDA

